

**INTERNALISASI RELEVANSI KONSEP *HABLUMMINALLAH*
PERSPEKTIF *ISLAMRAHMATAN LIL ALAMIN* DALAM
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI(MIN) 2 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama
Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh:

SAIFUL ABIBUDIN

151200153

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

Saiful Abibudin: Internalisasi Relevansi Konsep *Hablumminallah* Perspektif *Islam Rahmatan Lil Alamin* pada Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bantul. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2019.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui upaya internalisasi Relevansi konsep *Hablumminallah* perspektif *Islam Rahmatan Lil Alamin* oleh pihak sekolah dalam membentuk karakter siswa MIN 2 Bantul, (2) Mengetahui dampak upaya internalisasi yang dilakukan, (3) Mengetahui hambatan-hambatan dan upaya internalisasi, dan (4) Mengetahui dukungan-dukungan dari upaya internalisasi. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa kelas atas MIN 2 Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian tentang internalisasi relevansi konsep *Hablumminallah* perspektif *Islam rahmatan Lil Alamin* dalam implementasi pendidikan karakter di MIN 2 Bantul menyimpulkan bahwa adanya upaya-upaya pihak madrasah yaitu dengan penetapan visi yang bernuansa karakter, penetapan program kerja, serta optimalisasi peran guru dalam proses pembelajaran. Adapun dampak bagi siswa dari upaya-upaya tersebut yaitu berdampak positif akan tetapi ketercapaiannya belum maksimal. Hambatan-hambatan yang terjadi berasal dari dua faktor, yaitu: faktor orang tua dan faktor lingkungan masyarakat sekitar. Sedangkan dukungan-dukungan dalam internalisasi ini berasal dari tiga faktor, yaitu: faktor siswa, faktor keluarga, dan faktor guru.

Kata kunci (*keywords*) : Internalisasi, Konsep *Hablumminallah*, Pendidikan

Karakter

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini negara Indonesia memiliki banyak permasalahan yang terjadi dan tak kunjung usai terutama permasalahan terkait dengan moral bangsa. Ironisnya lagi permasalahan ini terjadi pada anak bangsa dengan perilaku menyimpang, terutama dimasa-masa remaja dan bahkan kini sudah mulai merambah usia anak-anak. Oleh sebab itu, perlu adanya bimbingan untuk mengatur dan memperbaiki setiap karakter peserta didik terutama melalui bidang pendidikan.¹ Seperti yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Madura yang tega memukul gurunya hingga meninggal dunia hanya karena di tegur saat sedang pembelajaran.²

Kasus yang terjadi pada siswa kelas dua MIN 2 Bantul dengan melakukan tindakan perkelahian antar kelas yaitu antara kelas 2 A dan kelas 2 B. Selain pelanggaran moral, juga masih kurangnya perhatian siswa terhadap adab dan tatacara beribadah sesuai syariat agama, yaitu ketika wudhu dan sholat. Masih banyak siswa berwudhu hanya sekedar membasahi

¹ Noviana Sarasati, *Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Terhadap Perilaku Kebiasaan Siswa Sehari-hari di MA PLUS Nurrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama Press, 2016), hlm.1

² *Inilah Sosok MH, Siswa SMA Pukul Gurunya Hingga Tewas dan Kronologi Kejadian*, Sabtu, 3 Februari 2018, kupang.tribunnews.com

anggotatubuh, bergurai ketika sholat, masuk mushola dengan kaki yang masih kotor, dan lain-lain.³

Pendidikan dari segi bahasa berarti sebuah perbuatan mendidik, dan dapat berarti pula suatu pengetahuan tentang mendidik, atau pemeliharaan badan, jiwa, dan sebagainya. Sedangkan dalam bahasa arab, para ahli pada umumnya menggunakan kata *tarbiyah* untuk arti pendidikan.⁴

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu UU RI No.2 Th.1989 menyatakan bahwa pendidikan merupakan bentuk usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi mereka untuk berperan dimasa mendatang. Menurut Ki Hajar Dewantoro, Pendidikan adalah upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti, pikiran, dan tubuh seorang anak hingga dapat terintegrasiantara yang satu dengan yang lain agar dapat mencapai kesempurnaan hidup, yaitu suatu kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik dapat selaras dengan dunianya.⁵

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *Character*) berasal dari bahasa Yunani (*Greek*)yaitu *charassein* yang berarti “*to agrave*”. Kata “*to agrave*” bisa diartikan mengukir, melukis, memahat, atau menggoreskan. Karakter sering diartikan sebagai tabiat atau kepribadian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter memiliki arti: 1). Sifat-sifat

³Hasil observasi pada pra-penelitian pada hari Sabtu, 22 September 2018 di MIN 2 Bantul.

⁴Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada: 2007) hlm.333-334

⁵*Ibid.*, hlm.338

keruhanianan (jiwa), akhlaq atau budi pekerti yang menjadi pembeda seseorang dengan orang lain, 2). Karakter juga bermakna “huruf”.⁶

Menurut Lickona, karakter yang baik (*goodcharacter*) mencakup suatu pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) melakukan kebaikan, hingga pada akhirnya seseorang benar-benar melakukan kebaikan tersebut. Dengan kata lain, karakter adalah serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), motivasi (*motivation*), perilaku yang berulang-ulang (*behaviors*), dan kemampuan keterampilan (*skills*).⁷

Konsep pendidikan karakter sudah diterapkan di Indonesia beberapa tahun silam dengan diberlakukannya kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 lebih familiar dengan sebutan K-13. Konsep Pendidikan Karakter yang terangkum dalam kurikulum K-13 memiliki 3 ranah utama yaitu Pengetahuan (Kognitif), Sikap (Afektif), dan Keterampilan (Psikomotor) dengan tujuan membentuk karakter anak untuk membekali dirinya dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan menghadapi masa yang akan datang.

Implementasi pendidikan karakter kurikulum 2013 tidak selalu mendapatkan respon dan hasil yang diharapkan. Untuk itu perlu diadakan evaluasi secara terus menerus agar konsep pendidikan ini dapat mencapai puncak kesempurnaannya. Salah satu persoalan yang terjadi yaitu adanya situasi dan kondisi madrasah yang beragam, sehingga pihak madrasah

⁶NovianaSarasati, *Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Terhadap Perilaku Kebiasaan Siswa Sehari-hari di MA PLUS Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen Jawa Tengah*,... hlm.6

⁷*Ibid.*, hlm.7

tersebut perlu membuat kebijakan-kebijakan sesuai dengan lingkungan yang ada.

Kebijakan yang diberlakukan oleh pihak madrasah merupakan sarana untuk menerapkan pendidikan karakter yang mana pendidikan karakter ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia dan tujuan madrasah itu sendiri. Kebijakan tersebut dapat berupa kebijakan idealis. Salah satu bentuk dari kebijakan idealis adalah visi-misi madrasah, yang lalu visi-misi itu direalisasikan menjadi kegiatan-kegiatan siswa, guru, bahkan seluruh warga sekolah baik didalam maupun diluar sekolah.⁸

Dalam menentukan kebijakan-kebijakan tersebut bukanlah atas kehendak pribadi, namun melalui pertimbangan-pertimbangan yang melibatkan banyak pihak. Selain itu dalam menentukan suatu kebijakan juga perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi madrasah, kurikulum, serta tujuan utama dari madrasah itu sendiri. Menurut Ibu Zumaroh dalam wawancara pra-penelitian mengatakan bahwa:

“Konsep yang harus dijadikan acuan oleh madrasah diseluruh Indonesia adalah *Islam Rahmatan Lil Alamin*. Tentu pada pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik mengingat banyak komponen didalam suatu madrasah yang dapat memunculkan persoalan-persoalan tertentu. Maka dalam hal ini peran kepala madrasah sangatlah penting, terutama pada pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan”.⁹

Melihat dari persoalan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis akan melakukan suatu penelitian guna mengetahui upaya-upaya untuk menginternalisasi relevansi *Hablum Minallah* perspektif *Islam Rahmatan Lil*

⁸Hasil Wawancara dengan ibu Zumaroh Nazulaningsih selaku Kepala Madrasah MIN 2 Bantul pada hari Rabu, 7 November 2018

⁹*Ibid.*,

Alamin dalam penerapan pendidikan karakter disuatu madrasah. MIN 2 Bantul telah menetapkan visi yang terangkum dalam kata “TRENGGINAS”. Menurut KBBI, kata Trengginas memiliki makna lincah/tanggap menghadapi tantangan permainan. Sedangkan dalam Visi MIN 2 Bantul, kata Trengginas merupakan akronim dari Taqwa, Ramah, Prestasi Tinggi, Inovatif, Arif, terhadap Lingkungan dan Sehat.

Indikator Taqwa dalam visi MIN 2 Bantul antara lain unggul dalam tertib melaksanakan sholat wajib 5 waktu, unggul dalam membaca Al Qur'an dengan lancar, fasih dan benar, unggul dalam menghafal Al Qur'an minimal juz 30, dan unggul dalam berakhlak sesuai dengan tuntunan agama Islam. Melalui indikator tersebut, kita dapat mengetahui bahwa madrasah MIN 2 Bantul memiliki tujuan membentuk karakter religius, serta mengajarkan peserta didik untuk dapat beribadah kepada Allah swt dengan baik dan benar. Selain visi Taqwa, kaitannya dengan konsep *Hablumminallah* perspektif *Islam rahmatan Lil Alamin* peneliti juga menemukan visi lain yang relevan dengan konsep tersebut, diantaranya yaitu terdapat pada visi seperti Prestasi Tinggi, Inovatif, dan Arif terhadap lingkungan.

Visi yang telah ditetapkan merupakan dasar dalam menentukan misi serta program-program madrasah, dengan tujuan membentuk karakter pada peserta didik. Program yang ditetapkan di MIN 2 Bantul diantaranya yaitu Melaksanakan tahfidzul Qur'an juz 29 dan 30, menghafal Asmaul Husna, Melaksanakan sholat duha, duhur, dan hajat secara berjamaah, meningkatkan

motivasi dan prestasi sukses menempuh Ujian Nasional, Jum'at Bersih, Gerakan Literasi, dan lain-lain.

Selain memiliki visi yang mengandung nilai karakter, MIN 2 Bantul merupakan madrasah yang mengedepankan nilai-nilai Islam, sehingga hal tersebut menjadi tujuan agar nilai-nilai Islami dapat tertanam dalam diri siswa. Maka dari itu, peneliti memilih MIN 2 Bantul sebagai objek penelitian karena sangat sesuai dengan permasalahan penelitian yang peneliti ambil.

Dalam mencapai visi yang telah ditetapkan oleh pihak MIN 2 Bantul terutama kaitannya dengan pengenalan dan penanaman nilai dari konsep *Hablumminallah* tentu membutuhkan upaya-upaya nyata. Dalam hal ini sejauh mana upaya MIN 2 Bantul dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter, bagaimana dampak yang terjadi bagi siswa, serta apasaja dukungan dan hambatan yang terjadi dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian di MIN 2 Bantul guna mendapatkan sejumlah informasi dan data penelitian.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diidentifikasi suatu masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter di Indonesia sangat dikedepankan, namun pelanggaran etika dan moral masih terjadi di kalangan siswa.
2. Penanaman nilai-nilai karakter melalui pendidikan karakter di Indonesia belum maksimal.

3. Penerapan konsep *Hablumminallah* dalam implementasi pendidikan karakter di MIN 2 Bantul belum maksimal.
4. Pendidikan karakter saat ini sangat dikedepankan, namun pelanggaran norma masih terjadi pada siswa MIN 2 Bantul.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya Internalisasi Relevansi Konsep *Hablumminalloh* Perspektif *Islam Rahmatan Lil Alamin* dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MIN 2 Bantul?
2. Bagaimanakah dampak Internalisasi Relevansi Konsep *Hablumminalloh* Perspektif *Islam Rahmatan Lil Alam*interhadap karakter siswa MIN 2 Bantul?
3. Apa sajakah faktor penghambat dalam upaya Internalisasi Relevansi Konsep *Hablumminallah* Perspektif *Islam Rahmatan Lil Alamin* dalam implementasi Pendidikan karakter Di MIN 2 Bantul?
4. Apasajakah faktor pendukung dalam upaya Internalisasi Relevansi Konsep *Hablumminallah* Perspektif *Islam Rahmatan Lil Alamin* dalam implementasi Pendidikan karakter Di MIN 2 Bantul?

D. TUJUAN PENELITIAN

Dari berbagai permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui upaya internalisasi Relevansi konsep *Hablum Minalloh* perspektif *Islam Rahmatan Lil Alamin* dalam Implementasi Pendidikan Karakter di MIN 2 Bantul.
2. Mengetahui dampak internalisasi Relevansi konsep *Hablum Minalloh* perspektif *Islam Rahmatan Lil Alamin* dalam membentuk karakter siswa MIN 2 Bantul.
3. Mengetahui faktor-faktor penghambat dalam upaya Internalisasi Relevansi Konsep *Hablumminallah* Perspektif *Islam Rahmatan Lil Alamin* dalam implementasi Pendidikan karakter Di MIN 2 Bantul.
4. Mengetahui faktor-faktor pendukung dalam upaya Internalisasi Relevansi Konsep *Hablumminallah* Perspektif *Islam Rahmatan Lil Alamin* dalam implementasi Pendidikan karakter Di MIN 2 Bantul.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Secara umum hasil penelitian yang akan diteliti ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan internalisasi pendidikan karakter serta dampak dari upaya-upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam pembentukan karakter

siswa, karena melihat realita yang ada secara langsung akan memudahkan penulis untuk mengkaji masalah tersebut sehingga dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan, dan pengalaman mengenai dunia pendidikan pada umumnya dan mengenai penerapan pendidikan karakter di madrasah serta dampaknya bagi peserta didik.

b. Manfaat bagi guru

Melalui penelitian yang telah dilakukan nanti, semoga dapat membuahkan hasil yang baik yang mana dapat memberikan manfaat untuk seorang pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada siswa khususnya dalam membentuk karakter siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan pendidikan karakter di madrasah.

d. Manfaat bagi Fakultas

Bagi fakultas semoga dengan penelitian ini dapat menambah koleksi referensi di fakultas, menjadi bahan belajar bagi orang lain baik mahasiswa maupun peneliti yang akan melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

- Abuddin Nata, 2007. *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada)
- Andi Prastowo, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Sleman: Ar Ruzz Media)
- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh.P, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2012)
- Conny R. Serniawa, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo)
- Dharma Kesuma, dkk., 2013. *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Lexy J. Moleong, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Kemendikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- M. Quraish Shihab, *Islam Yang Saya Pahami Keragaman Itu Rahmat*, (Tangerang: Lentera Hati, 2018)
- Saifudin Azwar, 2015. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA)
- _____, Sugiyono Cet-Ke tahun 2015
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011)

Dari Jurnal

- Abuddin Nata, 2016. *Makalah Islam Rahmatan Lil Alamin sebagai Model Pendidikan Islam Memasuki ASEAN Community*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

- Ahmad Salim,2015. *Integrasi Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Agama Islam (PAI) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama (STIA) Yogyakarta)
- Laelatul Badriah, 2015. *Kurikulum Pendidikan Islam Masa Klasik*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama (STIA) Yogyakarta)
- Mohari, 2015. *Konsep Islam Menurut Pandangan Quraish*,(Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga Press)
- Muh. Anshori,2016.*Rahmatan Lil Alamin Dalam Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press)
- Noviana Sarasati,2016.Skripsi *Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa terhadap Perilaku Kebiasaan Siswa Sehari-hari di MA PLUS Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama Press)
- Nur Rofiatun Nafiah,2014. Skripsi*Internalisasi Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

Dari Hasil Wawancara

- Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 2 Bantul Ibu Zumaroh Nuzulaningsih, M.Si pada hari Senin, 17 Januari 2019
- Wawancara dengan Ibu Harwani selaku nenek Aca pada hari Jum'at, 25 Januari 2019
- Wawancara dengan Ibu Umi selaku guru dan wali kelas 5 B MIN 2 Bantul pada hari Rabu, 30 Januari 2019
- Wawancara dengan Mas Agung selaku karyawan di MIN 2 Bantul pada hari Rabu, 30 Januari 2019
- Wawancara dengan Pak Zam selaku karyawan MIN 2 Bantul pada hari Rabu, 30 Januari 2019

Dari Dokumen

- Dokumen Madrasah, Program Kerja Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bantul Tahun 2019